

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan antara tinjauan pustaka dan tinjauan kasus pada bab pembahasan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian

Dalam menggali data pada klien ulkus kornea diperlukan kecermatan , ketelitian sehingga dapat data yang tepat dalam menentukan kebutuhan dan masalah klien .

Komunikasi terapeutik yang efektif sangat diperlukan dalam setiap tahap asuhan keperawatan terutama dalam pengumpulan data .

2. Diagnosa Keperawatan

Masalah yang terjadi pada klien ulkus kornea yang penulis temukan adalah gangguan rasa nyaman (nyeri) , perubahan persepsi sensori penglihatan , cemas , gangguan konsep diri (body image) dan potensial cedera / trauma .

Kenyataan tidak semua diagnosa dapat muncul pada bab III, yaitu ada tiga diagnosa keperawatan yang muncul sesuai bab II, dan dua diagnosa keperawatan yang tidak muncul di bab III .

3. Perencanaan

Pada perencanaan, diagnosa keperawatan dibuat berdasarkan prioritas masalah serta mencantumkan jangka waktu sehingga mempermudah dalam mengevaluasi . Perencanaan tentunya disesuaikan dengan situasi dan kebiasaan ruangan

4. Pelaksanaan

Pelaksanaan dari asuhan keperawatan disesuaikan sesuai dengan rencana tindakan keperawatan sesuai dengan mengingat keadaan klien sehingga memperoleh hasil yang optimal.

5. Evaluasi

Evaluasi merupakan keberhasilan dari tindakan yang telah dilakukan dengan memperhatikan tujuan dalam perencanaan. Selain untuk mengetahui tingkat keberhasilan, evaluasi juga dapat digunakan untuk menentukan tindakan selanjutnya .

B. Saran

Saran-saran yang penulis temukan adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu perawatan . Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Terhadap klien

Agar klien mengetahui gejala dari ulkus kornea dan memeriksakan diri segera bila mempunyai gejala atau keluhan yang sama sebagai upaya promotif dan preventif .

Klien juga harus mengikuti program pengobatan dan perawatan yang diberikan untuk mempercepat penyembuhan .

2. Terhadap keluarga

Keluarga sebaiknya bekerja sama dengan tim kesehatan berpartisipasi dalam tindakan dan prosedur yang dilakukan . Biala ada anggota keluarga yang mempunyai gejala penyakit ulkus kornea atau penyakit mata lain agar membawa ke rumah sakit terdekat untuk mengurangi resiko kebutaan .

3. Terhadap Tim Kesehatan

Sebaiknya melakukan pengkajian secara cermat dan teliti serta melakukan asuhan keperawatan dengan baik. Dalam membuat rencana tindakan keperawatan sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada .

Terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang asuhan keperawatan pada klien dengan ulkus kornea dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan dan selalu memegang etika keperawatan dalam melakukan asuhan keperawatan .